

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Frio Tantowie Tjahyadi

Agus Kusnawan

Petrus T. Resi

Universitas Buddhi Dharma, Banten, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio*, *profitability*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan managerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dari penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2012-2014. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hipotesis ini di uji dengan menggunakan regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan managerial memiliki pengaruh yang signifikan pada ketepatan waktu dari pelaporan keuangan perusahaan. Namun *debt to equity ratio* (DER), *profitability* (ROA) dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci : Ketepatan Waktu (*timeliness*), *Debt to equity ratio* (DER), *Profitability* (ROA), Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Managerial.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of debt to equity ratio, profitability, company size, and managerial ownership on the timeliness of financial reporting of companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The population of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from the period 2012-2014. Data collected using purposive sampling method. This hypothesis is tested using logistic regression.

The results of this study indicate that managerial ownership has a significant effect on the timeliness of the company's financial reporting. But the debt to equity ratio (DER), profitability (ROA) and company size do not have a significant effect on the accuracy of financial reporting of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: *Timeliness, Debt to equity ratio (DER), Profitability (ROA), Company Size and Managerial Ownership.*

PENDAHULUAN

Semakin besar suatu perusahaan maka semakin banyak informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan dan menghadapi perkembangan perusahaan saat ini maupun untuk masa mendatang. Perkembangan dunia pasar modal saat ini telah meningkat dengan sangat pesat. Dimasa mendatang bisnis investasi ini tentunya akan menjadi semakin kompleks, dengan tingkat persaingan yang semakin tinggi, terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan.

Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Salah satu bentuk sumber informasi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan oleh investor sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dipasar modal dan juga sebagai saran pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan. Oleh karena itu, informasi laporan keuangan yang didistribusikan kepada masyarakat harus bersifat tulus, terbuka, integritas, dan tepat waktu (Ang, 1997) dalam Hassanudin (2002).

Ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan perusahaan telah diatur dalam pasar modal melalui Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang peraturan pasar modal yang menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar didalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit secara berkala kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal berlakunya tahun buku dan kemudian laporan keuangan tersebut diumumkan kepada masyarakat. Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan ini telah di perbaharui oleh Bapepam pada tahun 1996 dan mulai berlaku 17 Januari 1996. Sejak tanggal 14 Agustus 2002 peraturan ini di ganti dengan peraturan baru dengan Nomor X.K.2 tentang kewajiban

penyampaian laporan keuangan ke Bapepam menjadi 90 hari.

Untuk itu perlu diketahui bahwa faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu, telah banyak dilakukan dan berkembang di beberapa negara seperti Amerika dan Australia. Penelitian sebelumnya telah menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti; berita buruk perusahaan, keterlambatan pelaporan dihubungkan dengan kesulitan keuangan seperti yang dikemukakan. Shaleh dan Susilowati (2004) melakukan penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ), dengan menggunakan variabel penelitian: profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, item-item luar biasa dan/atau kontijensi, serta struktur kepemilikan. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan struktur kepemilikan tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan item-item luar biasa dan/atau kontijensi berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan sesuai dengan hipotesis yang ada, yaitu negatif.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?

3. Apakah *profitability* (ROA) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
4. Apakah konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh pihak managerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini populasi data yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Prosedur pemilihan sampel dapat dilihat pada table 4.1 berikut ini:

Tabel Prosedur Pemilihan Sampel Perusahaan Manufaktur

Keterangan	Jumlah Data
- Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012, 2013, 2014.	140 (24)
- Perusahaan yang laporan keuangannya tidak berakhir pada tanggal 31 Desember.	(37)
- Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap.	(14)
- Perusahaan yang data pelaporan keuangannya tidak tersedia di Bapepam.	
Perusahaan yang termasuk dalam sampel	65

Sumber : Laporan keuangan yang diolah dari PRPM BEI

Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maximum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variable. Hasil pengujian statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Pengujian Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	65	-2.291	7.825	1.31255	1.710130
ROA	65	-8.088	9.397	1.75420	2.412208
UK_PER	65	1,364	686,993	110,240.38	171,158.354
Valid N (listwise)	65				

Sumber : Pengolahan data SPSS versi 23

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio*

Variabel independen, yaitu variabel *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan nilai rata-ratanya (*mean*) 1,31255 dengan standar deviasi 1,710130. *Debt to equity ratio* dengan nilai terendah (minimum) -2,291 dan nilai tertinggi (maksimum) 7,825. Berdasarkan *range* tersebut mengindikasikan bahwa sebaran data untuk *debt to equity ratio* cukup baik.

2. *Profitability* (ROA)

Profitability (ROA) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.75420, dan standard deviasi 2.412208, nilai tertinggi (maksimum) 9,397 dan nilai terendah (minimum) -8,088. Berdasarkan *range* tersebut mengindikasikan bahwa sebaran data untuk *profitability* cukup baik.

3. Ukuran perusahaan (UK_PER)

Ukuran perusahaan (UK_PER) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 110,240.38, dan standard deviasi 171,158.354, nilai tertinggi (maksimum) 686,993 dan nilai terendah (minimum) 1,364. Antara nilai minimum dan maksimum terdapat rentang yang cukup besar. Berdasarkan *range* tersebut mengindikasikan bahwa sebaran data untuk ukuran perusahaan baik.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali,2012). Analisis ini menggunakan bantuan program SPSS for

Windows 23.0. Uji multikolinieritas penelitian ini disajikan dalam Tabel dibawah ini :

Tabel Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	.724	.208		3.475	.001		
DER	.019	.021	.133	.922	.360	.703	1.423
ROA	-.001	.017	-.006	-.038	.970	.690	1.450
UK_PER	.010	.043	.029	.234	.816	.972	1.029
INSIDER	.188	.071	.329	2.658	.010	.960	1.042

Sumber : data yang diolah

Hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel independen, yaitu *debt to equity ratio* (DER), *profitability* (ROA), ukuran perusahaan (UK_PER) dan kepemilikan managerial (INSIDER) diatas 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dibawah 10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Dengan tidak terjadinya multikolinieritas maka data tersebut baik digunakan dalam model regresi.

2. Koefisien Determinan (Nagelkerke R Square)

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R Square*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Hasil pengujian ditampilkan dalam berikut ini :

Tabel Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	22.213 ^a	.114	.307

Sumber : data yang diolah

Nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,307 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 30,7 persen, sedangkan sisanya sebesar 69,3 persen dijelaskan oleh variabel – variabel lain di luar model penelitian.

3. Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yang digunakan, yaitu *debt to equity ratio* (DER), *profitability* (ROA), ukuran perusahaan, dan kepemilikan managerial. Analisis ini menggunakan bantuan program SPSS for Windows 23.0. Analisis regresi logistik penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.5.

Tabel Variables in the Equation

Step		B	Sig.	Exp(B)
1 ^a	DER	.829	.142	2.291
	ROA	.324	.481	1.383
	UK_PER	.000	.601	1.000
	INSIDER	3.315	.031	27.520
	Constant	-.280	.836	.756

Sumber :Pengolahan data SPSS versi 23

Berdasarkan hasil pengujian regresi di atas dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$KTPTN_WKT = -.280 + 0,829 DER + 0,324 ROA + 0,000 UK_PER + 3,315 INSIDER + \epsilon$$

Dengan persamaan regresi berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (constant) sebesar -0,280 menunjukkan bahwa variabel dependen ketepatan waktu bernilai sebesar -0,280 jika variabel independen, yaitu *debt to equity ratio* (DER), *profitability* (ROA), ukuran perusahaan (UK_PER), dan kepemilikan managerial (INSIDER) bernilai konstan atau 0.
2. Variabel X₁ yaitu variabel *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai koefisien 0,829. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *debt to equity ratio* (DER) mempengaruhi

ketepatan waktu sebesar 0,829 sedangkan sisanya sebesar 0,171 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Variabel X_2 yaitu variabel *profitability* (ROA) memiliki nilai koefisien 0,324. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *profitability* (ROA) mempengaruhi ketepatan waktu sebesar 0,324 sedangkan sisanya sebesar 0,676 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Variabel X_3 yaitu variable ukuran perusahaan (UK_PER) memiliki nilai koefisien 0,000. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa ukuran perusahaan (UK_PER) tidak mempengaruhi ketepatan waktu sebesar 0,000 sedangkan sisanya sebesar 0,01 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5. Variabel X_4 yaitu variable kepemilikan managerial (INSIDER) memiliki nilai koefisien 3,315. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kepemilikan managerial (INSIDER) mempengaruhi ketepatan waktu sebesar 3,315 sedangkan sisanya sebesar 0,01 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Hasil pengujian keseluruhan model (*overall model fit*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table Pengujian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Keterangan	-2 Log likelihood
Block Number = 0	30.053
Block Number = 1	22.213

Sumber : Pengolahan data SPSS versi 23

Berdasarkan dari table di atas menunjukkan uji kelayakan dengan memperhatikan angka pada *-2 Log Likelihood* (*-2LogL*) *Block Number* = 0 dan *-2LogL Block Number* = 1. Pada table tersebut terlihat bahwa angka *-2LogL Block Number* = 0 adalah 30.053. Sedangkan angka *-2LogL Block Number* = 1 adalah 22.213. Dengan demikian terjadipenurunan *likelihood* ini artinya menunjukkan model regresi logistic yang digunakan merupakan model yang baik.

5. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model data dikatakan *fit*. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Hasil pengujian ditampilkan dalam tabel berikut ini: Tabel Pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	2.716	7	.910

Sumber : Pengolahan data SPSS versi 23

Pada table diatas yang diukur dengan nilai *Chi-Square* sebesar 2.716 dengan profitabilitas signifikansi 0.910 yang nilainya lebih besar dari 0.05. Angka Profitabilitas > 0,05 makan H_0 diterima. Hal ini berarti model regresi layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klafisikasi yang diamati.

6. Uji Ketepatan Prediksi

Hasil pengujian ketepatan prediksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Classification Table^a

Observed	Predicted			Percentage Correct
	KTPTN_WKT			
	tidak tepat waktu (0)	tepat waktu (1)		
KTPTN_	0	4	.0	
Step 1 WKT	1	61	100.0	
Overall Percentage			93.8	

Sumber : Pengolahan data SPSS versi 23

Pada table diatas menunjukkan bahwa menurut prediksi perusahaan yang tidak tepat waktu adalah sebanyak 4 perusahaan, disisi lain menurut prediksi perusahaan yang tepat waktu adalah sebanyak 61 perusahaan dan hasil observasinya keseluruhan 65 perusahaan. Jadi secara keseluruhan ketepatan klasifikasi adalah 93.8% (61/65). Semakin baik suatu perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maka semakin banyak para investor akan mengambil pertimbangan untuk berinvestasi.

UJI HIPOTESIS (UJI T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sesuai hasil uji dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.0 diperoleh hasil uji hipotesis pada Tabel berikut ini :

Tabel Variables in the Equation

	B	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a DER	.829	.142	2.291
ROA	.324	.481	1.383
UK_PER	.000	.601	1.000
INSIDER	3.315	.031	27.520
Constant	.280	.836	.756

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap ketepatan waktu

Variabel *debt to equity ratio* (DER) pada tabel diatas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,142 > 0,05 menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Dengan demikian H₁ yang diajukan dalam penelitian dimana *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu ditolak dan tidak terbukti.

2. Pengaruh *profitability* terhadap ketepatan waktu

Variabel *profitability* (ROA) pada tabel diatas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,481 > 0,05 menunjukkan bahwa *profitability* (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Dengan demikian H₂ yang diajukan dalam penelitian dimana *profitability* (ROA) berpengaruh terhadap ketepatan waktu ditolak dan tidak terbukti.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu

Variabel ukuran perusahaan pada tabel diatas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,601 > 0,05 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak pengaruh terhadap ketepatan waktu. Dengan demikian H₃ yang diajukan dalam penelitian dimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu ditolak dan tidak terbukti.

4. Pengaruh kepemilikan managerial (INSIDER) terhadap ketepatan waktu

Variabel kepemilikan managerial (INSIDER) pada tabel diatas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,031 < 0,05 menunjukkan bahwa kepemilikan managerial (INSIDER) mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu. Dengan demikian H₄ yang diajukan dalam penelitian dimana kepemilikan managerial (INSIDER) berpengaruh terhadap ketepatan waktu diterima dan terbukti.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Ketepatan Waktu

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *debt to equity ratio* (DER) yang diprosikan dengan rasio *debt to equity* tidak berpengaruh

terhadap ketepatan waktu. Rasio *debt to equity* digunakan untuk membandingkan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya nilai *debt to equity ratio* tidak mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan meskipun terjadi peningkatan nilai *debt to equity ratio*.

Hal ini disebabkan karena ada faktor lain yang dapat dilihat oleh investor dan calon investor apakah perusahaan mengungkapkan (*disclosure*) tentang utang tersebut. Faktor lain ini meliputi image perusahaan, perusahaan yang sehat, perkembangan harga saham di Bursa Efek Indonesia. Jika pihak manajemen mengungkapkan besaran utang tersebut untuk ekspansi perusahaan di masa yang akan datang maka respon pasar akan tetap positif.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Na'im (2010) dan Respati (2004) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.

2. Pengaruh *Profitability* Terhadap Ketepatan Waktu

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *profitability* yang di proksikan dengan *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Rasio *return on assets* digunakan untuk membagi antara laba bersih setelah pajak dengan rata-rata asset pada awal periode dan akhir periode. Hal ini dikarenakan pasar tidak melihat besaran pendapatan (*profit*) yang disajikan, karena calon investor dalam mengambil keputusannya untuk berinvestasi lebih percaya pada analisis pasar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Dyer dan McHugh (1975) yang menyatakan bahwa *profitability* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Respati (2004) yang menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ukuran perusahaan yang di proksikan dengan

harga pasar saham, tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Shaleh dan Susilowati (2004) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Owusu dan Ansah (2000) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Hal ini disebabkan, karena menurut pandangan calon investor dan investor tidak ada perbedaan antara ukuran perusahaan yang berukuran besar maupun perusahaan yang berukuran kecil dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Jika ekspansi perusahaan kecil memiliki respon pasar yang positif maka calon investor tidak akan ragu dalam berinvestasi, walaupun perusahaan tersebut perusahaan kecil, dan tidak selalu perusahaan kecil itu akan memperlambat penyampaian laporan keuangannya.

Namun rata-rata perusahaan besar memang lebih cenderung mempercepat pelaporan keuangannya dibanding perusahaan kecil. Selain itu juga perusahaan besar dapat memberikan kepastian untuk prospek masa depan perusahaan bagi calon investor dan investor dalam memprediksi resiko yang akan terjadi jika berinvestasi.

4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kepemilikan manajerial yang di proksikan dengan variabel *dummy* berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Nilai 1 untuk kepemilikan manajerial, dan nilai 0 untuk bukan kepemilikan manajerial. Hal ini dikarenakan kepemilikan saham oleh manager akan cenderung menjaga image perusahaan. Agar calon investor maupun investor memiliki persepsi yang positif terhadap perusahaan sehingga perusahaan cenderung mempercepat dalam menyampaikan pelaporan keuangannya.

Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hassanudin (2002) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan

pelaporan keuangan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2010) yang menyatakan bahwa kepemilikan managerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *debt to equity ratio* (DER) yang diprosikan dengan rasio *debt to equity* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *profitability* yang di proksikan dengan *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ukuran perusahaan yang di proksikan dengan harga pasar saham, tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kepemilikan managerial yang di proksikan dengan variabel *dummy* berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

REFERENSI

- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPPE.
- Bandi. 2000. "Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi III*. Pp. 66-77.
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Edisi Tujuh. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Dyer, J., C., IV and A., J., McHugh. 1975. "Timeliness of the Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research*. Vol.13. No.2. pp.204-219.
- Fahmi, Irham dan Hadi. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kedua. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, H. Imam, 2012. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 6". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2010 " Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2011. *Standard Akuntan Keuangan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2011 "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen". Edisi Pertama. Cetakan Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Owusu, Stephen dan Ansah. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business Researh*. Vol.30. No.3. pp.241-254.
- Respati, Novita WeningTyas. 2004. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Maksi*. Vol.13.h.67-81
- Saleh, Rachmaf., 2004 "Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan manufaktur Di Bursa Efek Jakarta", *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar Bali.
- Septiana, Ira. 2010. "faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan BUMN di Indonesia", *Jurnal Maksi*, vol.10,2010:97-117
- Sofyan Syafri Harahap. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Subalno. 2010. Analisis Pengaruh Fundamental dan kondisi ekonomi terhadap return saham perusahaan di BEI (2003-2007). *Skripsi Akuntansi*.
- Ukago, K., Imam G., dan Sugiyono., 2011 "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Bukti Empiris Emiten Di Birsa Efek Jakarta", *Jurnal Maksi*, Universtias Diponegoro Pp. 13-33.

